
HUDAN LIN-NAAS

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: 4, no 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2775-1198 (p), (2775-2755 (e)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan integritas karyawan sebagai pemoderasi pada UPTD Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang

Ria Rachmawati
Universitas Madura
ria@unira.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya. Perkembangan teknologi ini dapat meningkatkan kinerja dan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga meningkatkan produktivitas. Pada era globalisasi ini pengetahuan teknologi informasi telah berkembang dengan pesat sehingga dapat mempengaruhi dunia usaha. Tujuan dari penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi pada UPTD Puskesmas Kamoning. Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap dependen. Teknik pengambilan sampel didapat 93 responden yang bekerja di UPTD Puskesmas Kamoning. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis koefisien determinasi, analisis regresi berganda serta uji t, dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil penelitian menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari nilai t hitung pada sistem informasi akuntansi adalah yang paling besar dibandingkan dengan variabel independent lainnya, sehingga variabel ini paling dominan terhadap kinerja pegawai UPTD Puskesmas Kamoning

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, integritas karyawan, Kinerja Karyawan

Abstract:

An Accounting Information System is a system planned in a company to produce useful information for its users. The development of this technology can improve performance and can be implemented quickly, precisely and accurately, thereby increasing productivity. In this era of globalization, information technology knowledge has developed rapidly so that it can influence the business world. The aim of the research was to determine the effect of accounting information systems on employee performance with employee integrity as a moderating variable at the Kamoning Community Health Center UPTD. The research uses quantitative methods to determine the effect of independent variables on the dependent. The sampling technique obtained 97 respondents who worked at the UPTD Puskesmas Kamoning. The analytical method used in this research used coefficient of determination analysis, multiple regression analysis and t test, using SPSS version 25. From the research results it was stated that the accounting information system had an effect on employee performance with integrity employees as a moderating variable. The results of the calculated t value for work motivation are the largest compared to other independent variables, so this variable has the most dominant influence on the performance of UPTD Puskesmas Kamoning employees.

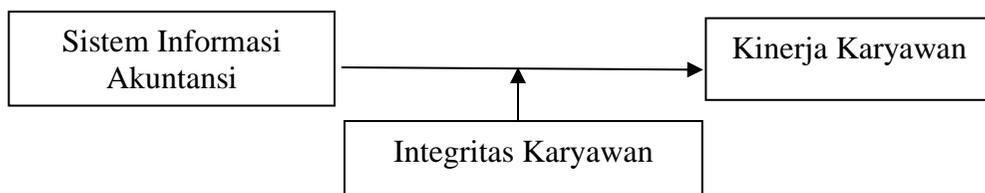
Keywords: Accounting Information System, Employee Integrity, Employee Performance,

PENDAHULUAN

Perubahan zaman telah mendorong manusia untuk selalu berkembang, terkecuali perkembangan teknologi. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi ini dapat meningkatkan kinerja dan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga meningkatkan produktivitas. Pada era globalisasi ini pengetahuan teknologi informasi telah berkembang dengan pesat sehingga dapat mempengaruhi dunia usaha. SIA merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya. SIA adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengelolaan peristiwa keuangan (Zare,2012). Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan sehingga penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut dapat berjalan sebagaimana

mestinya (Farida,2015). Sistem informasi akuntansi ini dibangun dengan tujuan utama untuk mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam untuk 1 2 mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Penerapan sistem teknologi dalam perusahaan atau organisasi diharapkan dapat membantu berbagai aktivitas perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan keberhasilan kinerja.

Didalam dunia organisasi integritas dapat diartikan sebagai konsistensi bertindak sesuai dengan kode etik dan kebijakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Mempunyai pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan etika dan kebijakan suatu organisasi ataupun perusahaan serta dapat bertindak konsisten untuk melaksanakannya. Integritas menjadi salah satu elemen pada karakter yang mendasari timbulnya pengakuan sikap profesional. Integritas dapat menjadi kualitas yang melandasi timbulnya kepercayaan orang lain dan menjadi patokan bagi anggota-anggota lain dan suatu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam menjalankan bisnis, perusahaan atau organisasi akan mampu mencapai tujuan dengan adanya dukungan dari karyawan atau organisasi. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan teknologi informasi pada organisasi akan berdampak pada kinerja perusahaan atau organisasi. Dengan adanya kinerja karyawan yang baik maka kinerja perusahaan atau organisasi akan semakin baik pula. Pencapaian pekerjaan juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tegas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi, Fahmi (2015). konseptual dalam penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual

Model konseptual diatas menggambarkan pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi pada UPTD Puskesmas Kamoning. Penerapan system informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara hardware dan software dalam suatu sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan performa dari suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunanya. Widyati (2009) menunjukkan pengaruh pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Bagi suatu perusahaan penerapan sistem informasi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maysur dan Nyaumar (2019) menyatakan bahwa dengan melakukan pengaruh sistem informasi akuntansi sangat mudah dan akurat bagi manajer dalam mengambil keputusan. Artinya pengaruh sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian penelitian sebelumnya dan rumusan masalah maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H1= Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UPT Puskesmas Kamoning

Karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya yang berintegritas dalam perusahaan, dan budaya yang berintegritas ini selanjutnya akan menciptakan lingkungan perusahaan yang bernilai, sehingga perusahaan dapat lebih fokus pada situasi jangka panjang yang lebih baik dari karyawan, pelanggan, dan investor yang berakibat keunggulan dalam kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan Ranti Melasari (2017) menyatakan bahwa integritas karyawan dianggap dapat menguatkan hubungan positif antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Karna karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya yang berintegritas dalam perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian penelitian

sebelumnya dan rumusan masalah maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H2= Integritas karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan memoderasi antara sistem informasi akuntansi melalui Kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (explanatory research), yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Krichene, A et al 2021). Jadi alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian explanatory ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Menurut (Pentang, J. T. 2021).

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, menurut (Stevenson, R. D. 2021) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan skala Likert dengan rentang dari 1 sampai 5 di mana 1 sama dengan "Sangat Tidak Setuju" dan 5 sama dengan "Sangat Setuju". Variabel yang diteliti terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen. variabel eksogen termasuk transactional leadership diukur dengan 2 indikator yang diadopsi dari Nurlina, N. (2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner, menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun analisis data dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang

berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

variabel	item	sig	keterangan
Sistem informasi akuntansi	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
Kinerja karyawan	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,000	Valid
	Y1.5	0,000	Valid
Integritas karyawan	Z1.1	0,000	Valid
	Z1.2	0,000	Valid
	Z1.3	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel sistem informasi akuntansi, integritas karyawan dan Kinerja Karyawan adalah valid, dengan demikian semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan sistem informasi akuntansi, integritas karyawan dan Kinerja Karyawan.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel di bawah:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
<i>Sistem informasi akuntansi</i>	0,671	Reliabel
<i>Kinerja karyawan</i>	0,749	Reliabel
<i>Integritas karyawan</i>	0,565	Reliabel

Sumber: data primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien Cronbach's Alpha diatas 0,6. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini meskipun dilakukan pengujian secara berulang-ulang dapat menghasilkan hasil yang sama sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan terhadap Kinerja Karyawan.

Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan uji regresi linier sederhana yaitu pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Model 1

Model		Unstandardized Coefficients		Stand	Sig
		B	Std error	Beta	
1	constant	15.515	2.847		0
	SIA	0.339	0.132	0,343	0.004

Sumber: data yang di olah SPSS 25

Persamaan regresi yang diperoleh: $Y = 15.515 + 0,339X + e$

Nilai konstanta sebesar 15.515 berarti jika tingkat variabel independent dianggap konstan, maka tingkat Kinerja Karyawan sebesar 15,515. Dari persamaan diatas dapat diketahui jika SIA (X) naik 1 poin, maka nilai kinerja karyawan akan naik 0,339. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi korupsi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Uji Determinasi Model 1

Tabel 4 Hasil Uji R2 Model 1

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std Error Of The Estimate
1	.343 ^a	.118	.105	2.004490

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,118 nilai R Square tersebut adalah hasil pengkuadratan nilai R sebesar 0,343^a = 0,118. Hal ini berarti bahwa hubungan antara SIA terhadap Kinerja Karyawan mempunyai hubungan sebesar 11,8%. Dikatakan lemah karena hubungan tersebut < 50%. Nilai R square dihasilkan mencapai angka 0,118 yang berarti bahwa 11,8% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel SIA (X). sedangkan sisanya 88,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model regresi

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji interaksi untuk menguji variabel moderating yang berupa integritas karyawan dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).

Tabel 5 Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Model	Untrandalized coefficient		Standardised coefficient	T	Sig
	B	Std. error	beta		
1 (constant)	21.647	.321		67.526	.000
SIA	-.004	.011	-.004	-.348	.729
Integritas karyawan	-1.264	.031	-1.137	-51.594	.000
SIA dan integritas karyawan	.075	.001	1.317	74.969	.000

Sumber: data yang diolah SPSS 25

Persamaan regresi yang diperoleh: $Y=21.647+(-0,004X)+0,075XZ+e$

Berdasarkan hasil analisis Regresi diatas menunjukkan bahwa variabel XZ (pengaruh SIA dan Integritas karyawan) mempunyai nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000<0,05$) halini bderarti variabel integritas karyawan (Z) merupakan pemoderasi dalam hubungan antara penguh SIA dan integritas karyawan.

Uji Determinasi Model II Model R

Tabel 6 Hasil Uji R2 Model II

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std Error Of The Estimate
1	.995 ^a	.990	.990	.18238

a.predictors: (constant), SIA*integritas karyawan, SIA, integritas karyawan
 sumber: data yang diolah (output SPSS 25)

Berdasarkan tabel 6 diatas nilai R Square sebesar 0,990, nilai R Square tersebut adalah hasil dari pengkuadratan nilai R sebesar $0,995^2=0,990$ sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,990 menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independent dalam hubungan dengan variabel dependen). Dari tabel 6 dapat dilihat ada kenaikan nilai adjusted R square dari model regresi 1 ke model rengresi II sebesar 99% (adjusted R square dari model 1 sebesar 15%). Angka Adjusted R square sebesar 0,990 menunjukkan bahwa Integritas karyawan memperkuat hubungan antara Pengaruh SIA terhadap Kinerja Karyawan.

Uji t Regresi

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil uji t model regresi

Model	Untrandalized coefficient		Standardised coefficient	T	Sig
	B	Std. error	beta		
1 (constant)	11.797	3.325		3.584	.001
SIA	.382	.139	.329	2.784	.008
Kinerja karyawan	.084	.199	.051	.425	.672

a. Dependen variabel Kinerja Karyawan
sumber: data yang diolah SPSS versi 25

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas < taraf signifikan 5% maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.
2. Apabila probabilitas > taraf signifikan 5% maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya. 64 Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa pada variabel SIA (X) dengan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan untuk variabel Integritas Karyawan (Z) dengan nilai signifikan 0,672 lebih besar dari 0,05 artinya variabel Integritas Karyawan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan dari penelitian diatas untuk variabel pengaruh sistem informasi akuntansi di dapatkan nilai signifikan $0,008 \leq 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Independen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Artinya penggunaan SIA yang telah diterapkan, maka dapat memperlancar dalam penyelesaian tugas yang diberikan (Bagus dan Suardhika 2019).

Integritas karyawan dapat memperkuat hubungan moderasi antara Sistem Informasi Akuntansi melalui Kinerja Karyawan

Berdasarkan penelitian diatas nilai signifikan variabel Moderasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel moderasi (integritas karyawan) berpengaruh terhadap Pengaruh Sistem Informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa Integritas karyawan mampu memperkuat Pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel integritas karyawan adalah variabel moderating . karena karyawan yang 65 berintegritas akan mampu menciptakan perilaku individu maupun organisasi yang bermuara pada peningkatan nilai perusahaan.(Dita dan Putra, 2016

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi pada UPTD Puskesmas Kamoning, maka disimpulkan bahwa: Berdasarkan persamaan pertama tabel 3, *pertama*, pengaruh sistem informasi akuntansi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai signifikan sebesar nilai $0,008 \leq 0,05$. Artinya, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan artinya penggunaan SIA yang telah diterapkan, maka dapat memperlancar dalam penyelesaian tugas yang diberikan. *Kedua*, koefisien regresi moderated bernilai positif 0,075 sehingga dapat dinyatakan bahwa dengan adanya variabel moderasi akan memperkuat karna koefisiennya searah atau bernilai positif. Dan ditemukan juga bahwa variabel moderasi (X.Z) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti variabel moderasi berpengaruh pada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa Integritas karyawan mampu memperkuat Pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel integritas karyawan adalah variabel moderating . karena karyawan yang berintegritas akan mampu menciptakan perilaku individu maupun organisasi yang bermuara pada peningkatan nilai perusahaan.

Saran

Pertama, Untuk meningkatkan kinerja karyawan UPTD Puskesmas Kamoning, diharapkan semua pihak yang ada dalam seluruh instansi senantiasa mengevaluasi dan memperbarui sistem informasi akuntansinya agar sistem yang di gunakan selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan karyawan. Hal ini mengingat pemanfaatan teknologi komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas serta produktivitas penyelesaian tugas karyawan. Kedua, lebih ditingkatkan lagi dalam pengetahuan dan kemampuan penggunaan teknologi terutama sistem informasi akuntansi agar pelayanan bisa menjadi lebih baik dan meningkatkan keberanian karyawan dalam mengemukakan gagasan-gagasan yang didapat melalui pemanfaatan teknologi.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini didanai oleh LPPM Universitas Madura Tahun Anggaran 2023. Terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Madura atas dukungan dana yang diberikan sehingga penelitian ini bisa terlaksana.

Daftar Pustaka

- Dita, Putra, 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1):614-640.
- Ghazali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanik Mujiati, Sukadi. 2016. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun; *Jurnal Bianglala Informatika lppm3.bsi.ac.id/jurnal*.
- Ilyas, M.R. 2017. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persediaan Obat pada Apotek Afas 2 Pamekasan. *Skripsi*. S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Madura.
- Mailita, E. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT, PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. S-1 Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mulyadi, 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta:Salemba. Nayaka, Suardhika. 2019.

Kepuasan Kerja dan Integritas Karyawan sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1):454-483.

- Nurwakhida, A.M. 2016. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada BPRS Bangun Drajat Warga. *Skripsi*. S-1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ranti, M. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1):2-13.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta. 69
- Suhud, Sheilla, Puteri. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Skripsi*. S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Sugianto, 2017. Pengaruh Integritas dan Loyalitas Pegawai Terhadap Kebijakan dan Dampaknya Terhadap Kinerja di Lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika di Kota Batu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2):63-82.
- Komputer, W. 2017. *Mudah Menguasi SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset

